

## RINGKASAN

**“Manajemen Penerimaan Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di PT. Sawit Arum Madani Kabupaten Blitar”** oleh Farah Dinafa Agustien, D41202296, 2024, 48 halaman, Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Ariesia Ayuning G, S.Pi, MP.

Kegiatan magang merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Sawit Arum Madani yang bertempat di Jl. Irian RT 01/RW 01, Kelurahan Kembangarum, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar, dan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023 sampai dengan 10 Januari 2024.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan magang adalah untuk dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman kerja serta melatih lebih kritis dalam berfikir sekaligus melakukan serangkaian keterampilan dalam kegiatan proses produksi minyak kelapa sawit (CPO). Adapun kegiatan yang dilakukan selama magang yaitu melakukan pengamatan pada proses produksi CPO, mengoperasikan *handle hidrolis*, melakukan penimbangan muatan mulai dari Tandan Buah Segar (TBS), CPO, kayu, dan produk lainnya.

Proses penimbangan Tandan Buah Segar (TBS) merupakan suatu tahap yang dilakukan dalam penerimaan TBS. Penimbangan dilakukan sebelum kelapa sawit tersebut memasuki area proses grading atau stasiun *loading ramp*. Selain itu, penimbangan dilakukan untuk mengetahui berat bersih yang akan didapatkan guna mempermudah perhitungan dalam pembayaran buah kelapa sawit kepada para petani. Penerimaan sawit di PT. Sawit Arum Madani harus mengikuti standar yang telah ditentukan oleh perusahaan, hanya saja beberapa pemasok masih belum bisa menerapkan prosedur yang tepat sehingga hal tersebut akan berdampak pada kualitas kelapa sawit yang akan diterima oleh perusahaan. Faktor permasalahan yang akan berdampak pada kualitas sawit adalah kurang disiplinnya petani, proses panen yang tidak sesuai standar, dan cuaca. Dalam manajemen penerimaan TBS,

hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan adalah pada saat pengawasan lapang (*controlling*). Karena pengawasan pada kebun kelapa sawit itu sendiri kurang diterapkan pada saat ini, sehingga hal tersebut menjadi salah satu penyebab petani melakukan proses panen yang tidak sesuai standar. Manajemen penerimaan Tandan Buah Segar (TBS) merupakan kegiatan yang meliputi suatu perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan pengawasan untuk mencapai sebuah tujuan. Istilah ini biasa disebut dengan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) yang dimulai dari perencanaan penerimaan TBS hingga sampai diterimanya TBS tersebut ke dalam perusahaan.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**